

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan Metode Pre-Exsperimental Design *One Shot Case Study*. Rancangan *one-shot case study* menurut Arikunto dalam (2019, hlm. 124) peneliti hanya mengadakan *treatment* satu kali yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh, kemudian diadakan posttest. Posttest yang diberikan pada penelitian ini yaitu sebanyak dua kali dengan penugasan yang sama namun redaksi yang berbeda. Desain ini digunakan untuk meneliti proses dan capaian hasil belajar peserta didik selama dilakukannya pembelajaran. Menurut Sugiyono dalam (Margareta dkk, 2022) Pre-Eksperimental adalah suatu jenis penelitian eksperimen yang belum merupakan penelitian eksperimen sesungguhnya, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh pada terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen terhadap variabel dependen tersebut bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini bisa terjadi karena tidak adanya variabel control dan sampel tidak dipilih secara random. Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil menulis teks prosedur peserta didik, dan variabel independent atau variabel bebas yaitu pemanfaatan media lingkungan sekolah.

Dalam desain *One Shot Case Study* hanya terdapat satu kelompok yang diberi *treatment*, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Pertimbangan peneliti menggunakan desain *One Shot Case Study* karena dalam penelitian ini hanya satu kelompok yang diberi *treatment* atau perlakuan dan tidak ada kelompok pembanding. Kemudian kelompok yang diberi perlakuan tersebut langsung diukur untuk diketahui hasilnya. Sehingga peneliti hanya ingin mengetahui hasil capaian belajar peserta didik dan ingin mengetahui hasil keterampilan menulis peserta didik menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini dinilai menggunakan aspek kriteria penilaian yang sudah dibuat. Kriteria aspek penilaian digunakan untuk menilai hasil tulisan peserta didik dari pemanfaatan media lingkungan sekolah dalam keterampilan menulis teks

prosedur. Adapun alasan peneliti menggunakan media dengan memanfaatkan lingkungan sekolah adalah dapat memberikan pengalaman yang riil kepada peserta didik sehingga pelajaran menjadi lebih kongkrit dan media lingkungan juga akan lebih komunikatif karena benda dan peristiwa yang ada di lingkungan peserta didik biasanya akan mudah dicerna. Model ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1

Pola Desain *One-Shot Case Study*

Treatment	Observasi
X	O

Sumber: Sugiono, 2021

Keterangan:

X = *Treatment* yang diberikan (Variabel Independen)

O = Observasi (Variabel Dependen)

3.1 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Manonjaya yang berlokasi di Jalan Tangsi No 5, Manonjaya, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46197.

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Maka subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Manonjaya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan Adapun populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu seluruh.

Adapun populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri2 Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan sampel Teknik *Sampling Jenuh*, Sampling Jenuh dapat diartikan sebagai teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan menjadi sampel. Sampel dalam penelitian yang dilakukan peneliti yakni berjumlah 38 peserta didik. Seluruh peserta didik diikutsertakan dalam penelitian yang dilakukan. Tetapi dari 38 peserta didik peneliti hanya mengambil 15 peserta didik yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Karena peneliti memiliki kriteria tertentu.

Adapun kriteria atau pertimbangan yang sudah ditetapkan oleh peneliti adalah: a) Dalam penelitian peserta didik diharuskan hadir dan mengikuti pembelajaran secara keseluruhan, baik ketika penyampaian materi teks prosedur, pemberian *treatment* menggunakan pemanfaatan media lingkungan sekolah maupun mengerjakan posttest sampai selesai berdasarkan waktu yang sudah ditetapkan. b) Keterbacaan tulisan teks prosedur peserta didik. Dalam penelitian ini tulisan teks prosedur peserta didik diharuskan dapat terbaca tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data.

3.3 Instrumen Penelitian dan Rubrik Penelitian

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni lembar penugasan atau lembar tes untuk membuat teks prosedur menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah, dimana penilaiannya akan dibantu dengan rubrik penilaian yang sudah dibuat sebelumnya. Bagian rubrik penelitian memuat kriteria penilaian menulis teks prosedur dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah untuk melihat keterampilan menulis teks prosedur berdasarkan 3 Aspek yaitu isi, struktur dan kebahasaan dengan masing-masing mencakup lima indikator.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan 2 tahapan yaitu *treatment* atau perlakuan dan *posstest*, peneliti juga mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lembar format penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian sebagai instrumentnya. Hal ini dapat memudahkan peneliti ketika melaksanakan penelitian karena seluruh kegiatan sudah terstruktur di dalam RPP.

Kemudian hasil tulisan teks prosedur dianalisis dan dicatat nilainya untuk melihat nilai rata-rata akhir pada setiap tulisan yang dihasilkan. Setelah didapatkan nilai akhir rata-rata peneliti dapat melihat hasil menulis teks prosedur peserta didik ketika dilakukan penugasan pertama dan penugasan kedua. Oleh karena itu, instrument penelitian ini berupa lembar tugas atau lembar tes yang diberikan kepada peserta didik, rubrik penilaian dan rekapitulasi data. Pada bagian rubrik penilaian terdapat 3 indikator yaitu aspek isi, aspek struktur, dan aspek kebahasaan dimana masing-masing mencakup lima kriteria. Dalam setiap aspek masing-masing mempunyai lima skor, yaitu aspek isi mempunyai lima skor, aspek struktur memiliki lima skor, dan aspek kebahasaan juga memiliki lima skor, sehingga total skor adalah 15.

Peneliti sudah menentukan KKM atau kriteria ketuntasan minimal dari keseluruhan indikator dengan skor jawaban benar 12, serta kriteria keberhasilan per hasil tulisan yaitu 12 peserta menjawab benar dari keseluruhan indikator. KKM tersebut dapat dijadikan acuan dalam menilai hasil tulisan peserta didik menggunakan media lingkungan sekolah dengan standar nilai KKM. Sehingga peserta didik yang mendapat skor 12 dapat dinyatakan memenuhi KKM dan peserta didik mampu membuat teks prosedur menggunakan media lingkungan sekolah dengan tepat dan benar sesuai dengan kriteria penilaian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Instrument Perlakuan

Instrument perlakuan dalam penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu mengenai keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media lingkungan sekolah. RPP disusun memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, Indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, sumber belajar, dan penilaian.

2. Instrument Penugasan

Instrument penugasan digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur. Penugasan diberikan kepada peserta didik sebanyak 2 kali dengan tiga kali tahap yaitu pramenulis,

penyusunan draf tulisan, dan perbaikan. Materi penugasan yang diberikan mengacu kepada materi Bahasa Indonesia yaitu mengenai teks prosedur. Kisi-kisi soal yang diberikan memiliki maksud yang sama akan tetapi dengan pertanyaan yang berbeda. Adapun kisi-kisi soal teks prosedur sebagai berikut:

Tabel 3.2
Lembar Penugasan ke-1

NAMA :

NO ABSEN :

Amatilah lingkungan sekitar sekolah kalian, kemudian setelah melakukan pengamatan, buatlah sebuah teks prosedur dengan bertemakan “Kebersihan Lingkungan Sekolah”.

Tabel 3.3
Lembar Penugasan ke-2

NAMA :

NO ABSEN :

Berdasarkan pengamatan terhadap lingkungan sekitar sekolah, buatlah sebuah teks prosedur dengan bertemakan “Kebersihan Lingkungan Sekolah”

3.3.2 Rubrik Penelitian

Kisi-kisi penilaian dalam penelitian ini menggunakan Rubrik penilaian tulisan diorientasikan pada 3 aspek penilaian penulisan teks prosedur yaitu aspek isi, aspek struktur, dan aspek kebahasaan. Adapun masing-masing aspek terdiri dari lima indikator penilaian, dengan skor tertinggi adalah 15.

Tabel 3.4

Rubrik Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Teks Prosedur Peserta didik

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor
1.	Isi		
2.	Struktur		

3.	Kebahasaan
Jumlah	
	15

Tabel 3.5

Skor Penilaian Pada Hasil Keterampilan Menulis Teks Prosedur Peserta didik Menggunakan Media Lingkungan Sekolah

No	Interval Tingkat Penguasaan	Keterangan
1.	12-15	Sangat baik
2.	9-11	Baik
3.	6-8	Cukup Baik
4.	3-5	Kurang Baik

Tabel 3.6

Kriteria Aspek Penilaian Keterampilan Teks Prosedur

No	Aspek Penilaian	Indikator	Kategori	Skor
1.	Struktur	Peserta didik mendapatkan skor 5 apabila memenuhi indikator sebagai berikut:	Sangat	5
		1. Terdapat judul		
		2. Terdapat tujuan		
		3. Terdapat alat atau bahan		
		4. Terdapat langkah-langkah		
		5. Terdapat penutup		
		Peserta didik mendapatkan skor 4 apabila memenuhi empat indikator saja	Mampu	4
		Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila memenuhi tiga indikator saja	Cukup	3
		Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila memenuhi dua indikator saja	Kurang	2

		Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila memenuhi satu indikator saja	Tidak mampu	1
2.	Kebahasaan	<p>Peserta didik mendapatkan skor 5 apabila memenuhi indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kata kerja 2. Terdapat kata bilangan 3. Keutuhan tulisan/kelengkapan teks tulisan 4. Kerapihan dan keterbacaan tulisan 5. Mendeskripsikan alat dan bahan 	Sangat mampu	5
		Peserta didik mendapatkan skor 4 apabila memenuhi empat indikator saja	Mampu	4
		Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila memenuhi tiga indikator saja	Cukup mampu	3
		Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila memenuhi dua indikator saja	Kurang Mampu	2
		Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila memenuhi satu indikator saja	Tidak Mampu	1
3.	Isi	<p>Peserta didik mendapatkan skor 5 apabila memenuhi indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian isi dengan tema yaitu Kebersihan Lingkungan. 	Sangat mampu	5

2. Kesesuaian isi dengan genre teks yaitu teks prosedur		
3. Kesesuaian isi dengan kenyataan yang ada dilingkungan		
4. Kesesuaian isi dengan tujuan yaitu menginformasikan kebersihan lingkungan		
5. Kesesuaian isi dengan topik yaitu kegiatan membersihkan lingkungan		
Peserta didik mendapatkan skor 4 apabila memenuhi empat indikator saja	Mampu	4
Peserta didik mendapatkan skor 3 apabila memenuhi tiga indikator saja	Cukup mampu	3
Peserta didik mendapatkan skor 2 apabila memenuhi dua indikator saja	Kurang Mampu	2
Peserta didik mendapatkan skor 1 apabila memenuhi satu indikator saja	Tidak Mampu	1

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 3 tahapan dalam prosedur penelitian yaitu:

3.4.1 Tahap Perencanaan

Tahap pertama adalah perencanaan, peneliti mengunjungi sekolah yang dituju untuk melakukan observasi yaitu ke SD Negeri 2 Manonjaya. Peneliti melakukan permintaan izin langsung kepada kepala sekolah dan menyampaikan tujuan bahwa peneliti akan melakukan pengambilan data untuk kepentingan tugas akhir peneliti sekaligus menyerahkan surat penelitian. Dalam waktu yang sama

peneliti juga melakukan observasi kelas dan lingkungan sekitar sekolah karena nantinya peneliti akan melakukan pengambilan data menggunakan media lingkungan sekolah. Setelah melakukan observasi dan mendapat perizinan dari pihak sekolah, selanjutnya peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan instrument penelitian dalam bentuk lembar penugasan atau lembar tes serta peneliti menyiapkan rubrik penilaian. Selanjutnya, setelah peneliti selesai membuat instrument dan rubrik maka langkah berikutnya yaitu melakukan uji instrument penelitian melalui Expert Judgment atau pendapat ahli untuk menentukan layak tidaknya instrument digunakan.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua adalah pelaksanaan, ketika peneliti melakukan pembelajaran di SD Negeri 2 Manonjaya, peneliti mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang sebelumnya sudah dibuat. Dalam pelaksanaannya setelah peneliti menjelaskan materi terkait keterampilan teks prosedur, dan membawa peserta didik untuk mengamati lingkungan sekolah sebagai media dalam pembelajaran teks prosedur, selanjutnya peneliti memberikan penugasan atau tes kepada peserta didik untuk membuat sebuah teks prosedur dengan tema Kebersihan Lingkungan di Sekolah.

Dalam penelitian ini, peserta didik diberikan 2 penugasan. Dimana penugasan atau tes tersebut dilakukan sebanyak 2 kali percobaan dengan tugas yang sama tetapi menggunakan redaksi yang berbeda. Pada kegiatan penelitian, peneliti memberikan perlakuan menggunakan media lingkungan sekolah yaitu sekolah SD Negeri 2 Manonjaya, kemudian diadakan posttest. Posttes diberikan karena peneliti ingin melihat proses dan capaian hasil belajar peserta didik selama peneliti melakukan pembelajaran. Pada proses pembelajaran menggunakan media lingkungan sekolah, hal yang dilakukan peserta didik yaitu menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan teks prosedur. Setelah peserta didik menuangkan ide atau gagasannya, peserta didik diberikan tugas untuk membuat sebuah teks prosedur. Ketika mengerjakan tugas membuat teks prosedur peserta didik menggunakan tahapan proses menulis yaitu tahapan pramenulis, tahapan penyusunan draf tulisan dan tahapan perbaikan yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh peneliti.

3.4.3 Tahap Pelaporan

Tahap ketiga adalah pelaporan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil keterampilan menulis teks prosedur melalui media lingkungan sekolah. Adapun tahap pelaporan langkah-langkahnya sebagai berikut: a) Tahap Verifikasi, tahap verifikasi adalah tahap memeriksa yang dilakukan oleh peneliti dari data yang diperoleh sebagai kegiatan dalam pengumpulan data, sehingga verifikasi data mempunyai tujuan untuk menyeleksi data manakah yang dianggap layak untuk diolah. Sehingga pada tahap ini peneliti melakukan uji kelayakan dari hasil tulisan teks prosedur peserta didik yang sudah selesai dikerjakan. Tahap ini dilakukan untuk mengambil hasil tulisan teks prosedur peserta didik manakah yang akan dijadikan sebagai sumber data. b) Tahap Penyekoran, tahap penyekoran adalah tahap dimana peneliti akan melakukan penjumlahan seluruh skor dari tiap-tiap item instrument. Sehingga hasilnya akan didapatkan skor total dari keseluruhan. Pada tahap ini peneliti melakukan penyekoran dari hasil tulisan teks prosedur peserta didik sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh peneliti. c) Tahap Tabulasi, tahap tabulasi adalah tahap perekapan data yang diperoleh dari peserta didik. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pemasukan data tulisan teks prosedur peserta didik yang sudah dihitung ke dalam bentuk tabel. d) Tahap Penilaian, tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah penilaian. Dimana hasil tulisan teks prosedur peserta didik akan dievaluasi sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diartikan sebagai tahapan yang paling utama dalam penelitian, hal ini disebabkan karena dengan teknik pengumpulan data maka otomatis seorang peneliti akan mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni melalui tes atau penugasan dan melalui teknik dokumentasi dari hasil tulisan teks prosedur peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Manonjaya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data, peneliti selanjutnya menganalisis data terhadap hasil tulisan teks prosedur peserta didik dari penerapan media lingkungan sekolah. Penjabaran terkait teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tes

Tes yaitu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yaitu data yang diperlukan dari hasil keterampilan menulis teks prosedur berdasarkan penerapan lingkungan sekolah oleh peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Manonjaya. Pada tahap ini, peneliti memberikan tes atau tugas untuk peserta didik membuat tulisan teks prosedur sebanyak 2 kali dengan tugas yang sama tetapi peneliti menggunakan redaksi yang berbeda. Tes ini bertujuan agar peneliti dapat melihat perbedaan keterampilan menulis teks prosedur setelah peneliti melakukan pembelajaran tentang teks prosedur. Selain itu penugasan ini juga dapat mengukur sejauh mana peserta didik mengetahui dan paham akan materi yang diberikan oleh peneliti. Menurut (Gianistika, 2022) Metode penugasan dapat dipandang sebagai cara dalam penyajian pelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan tugas khusus dengan waktu yang telah ditetapkan kepada peserta didik sehingga mereka akan bertanggungjawab atas tugas yang diberikan kepadanya. Metode pemberian tugas merupakan salah satu cara untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik alasannya dengan tes ini peserta didik bisa lebih membiasakan dan meningkatkan cara belajar yang lebih baik dan memperkuat penguasaan terhadap perolehan hasil belajar.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pemeriksaan data. Dokumen tersebut berupa tulisan-tulisan keterampilan menulis teks prosedur berbasis penetapan lingkungan sekolah yang dibuat pada saat posttest yang nantinya akan digunakan sebagai bahan dalam menganalisis.

3.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini perlu diketahui definisi operasional dari masing-masing variabel untuk menghindari kebingungan makna dari variabel yang diteliti. Definisi operasional dari penelitian ini adalah keterampilan menulis teks prosedur dapat didefinisikan sebagai kegiatan menulis peserta didik untuk menghasilkan sebuah tulisan teks prosedur berdasarkan tiga tahapan dalam proses menulis yaitu tahapan pramenulis, tahapan menulis, dan tahapan pascamenulis sesuai dengan isi teks prosedur yang berisikan: 1) Isi sesuai dengan tema yaitu kebersihan sekolah,

2) Isi sesuai dengan genre teks yaitu teks prosedur, 3) Isi sesuai dengan kenyataan atau fakta yang ada di lingkungan sekolah, 4) Isi sesuai dengan tujuan, dan 5) Isi sesuai dengan topik. Kemudian relevan dengan struktur teks prosedur yaitu pada 1) judul, 2) tujuan, 3) alat dan bahan, 4) langkah-langkah, serta 5) penutup harus ada didalam tulisan teks prosedur, dan terakhir relevan dengan kebahasaan teks prosedur yaitu: 1) Ada kata kerja, 2) Kata bilangan, 3) Kelengkapan aspek teks tulisan, 4) Kerapihan tulisan, dan 5) Mendeskripsikan alat dan bahan.

Media lingkungan sekolah didefinisikan sebagai strategi pembelajaran yang menggunakan lingkungan sebagai alat pembelajarannya, dalam arti lain yaitu peserta didik melakukan observasi langsung menggunakan panca indera untuk menemukan ide untuk dituangkan ke dalam bentuk tulisan teks prosedur yang dihasilkan dari pengamatan lingkungan disekolah dengan mengacu kepada 3 tahapan penulisan yaitu 1) Pramenulis, terdiri dari pemilihan topik, menentukan maksud dan tujuan sebagai bahan penulisan, menyusun kerangka karangan. 2) Menulis, terdiri dari menyalin kerangka tulisan, memperhatikan keterpaduan antar kalimat dan paragraf serta memperhatikan penggunaan Bahasa Indonesia. 3) Pascamenulis, terdiri dari kegiatan penyuntingan, dan perbaikan.

3.7 Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Analisis data menjadi bagian yang harus dikerjakan oleh seorang peneliti dalam menyelesaikan proyek penelitiannya. Ada dua jenis analisis data yang secara umum dipakai dalam proses penelitian yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif (Sutisna, 2020). Pada tahap analisis data, hasil proses menulis teks prosedur peserta didik menggunakan teknik analisis dengan cara deskriptif kuantitatif. Menurut Sudjana dan Ibrahim dalam (Jayusman & Shavab, 2020) Penelitian deskriptif dipandang sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang sedang terjadi sekarang. Analisis deskriptif dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk menilai peningkatan hasil belajar peserta didik mengenai kemampuan menulis teks prosedur sebagai efek dari *treatment* yang dilakukan dengan melihat nilai rata-rata

pada setiap hasil dari penugasan yang diberikan. Untuk menghitung nilai rata-rata dari hasil penugasan yang diberikan, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata – rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$ = Jumlah siswa